

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (penemuan masalah). Menurut Wekke (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa (kata-kata, gambar, atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

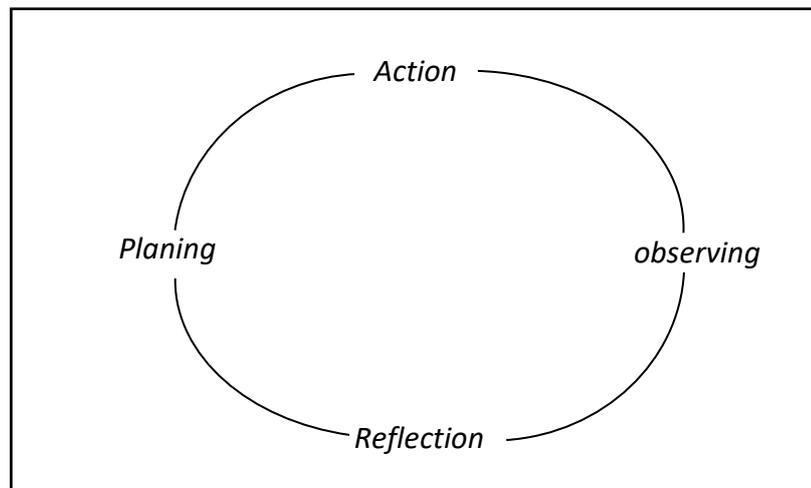
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Perhatian ketika seorang peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan lebih fokus tertuju

pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

## **2. Bentuk penelitian**

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Azizah & Fatamorgana, 2021: 15) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Tujuan dari bentuk Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk memperbaiki terhadap dasar perbaikan atas praktik yang dilakukan oleh peneliti agar upaya tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap praktik yang dilakukan, selain itu juga dapat meningkatkan lembaga tempat praktik dilaksanakan.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin. Rustiyarso & Wijaya (2020) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin memiliki empat tahapan dalam satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Adapun empat tahap dari model Kurt yang disajikan dalam gambar 3.2



Gambar 3. 1 Tahapan dalam Satu Siklus pada Model Kurt Lewin

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, adapun tahapnya seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Siklus berakhir apabila sudah sesuai dengan indikator keberhasilan. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus I dan II dijabarkan sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 04 Pandan. Langkah-langkah perencanaan sebagai berikut.

- a) Melakukan pertemuan dengan guru kelas V SD Negeri 04 Pandan untuk membicarakan persiapan pembelajaran

dengan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*.

- b) Menyusun modul ajar kelas V pada mata pelajaran IPAS, materi tentang Cahaya dan Sifatnya.
  - c) Mempersiapkan buku saku yang berbasis *mind mapping*.
  - d) Mempersiapkan lembar observasi ranah afektif dan psikomotor.
  - e) Mempersiapkan soal tes untuk melihat hasil belajar siswa.
  - f) Mempersiapkan lembar wawancara.
  - g) Mempersiapkan rubrik penilaian.
  - h) Mengatur posisi tempat duduk.
  - i) Pembagian kelompok.
- 2) Pelaksanaan (Action)

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan secara terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a) Melaksanakan penggunaan modul ajar di kelas V pada mata pelajaran IPAS, materi tentang Cahaya dan Sifatnya.
- b) Menerapkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPAS, materi tentang Cahaya dan Sifatnya.

- c) Mengisi lembar observasi afektif dan psikomotor.
  - d) Memberikan soal tes kepada siswa.
  - e) Memberikan lembar wawancara.
  - f) Mengevaluasi hasil dari soal tes dengan rubrik penilaian.
  - g) Menata posisi duduk siswa.
  - h) Pembagian kelompok.
  - i) Mendokumentasikan semua data yang diperoleh pada setiap pembelajaran.
- 3) Observasi (Observing)

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan melihat penerapan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*, hasil soal tes yang di isi siswa, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merumuskan perencanaan berikutnya. Penelitian akan

berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar siswa belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

b. Siklus II

1) Perencanaan (Planning)

- a) Membuat rancangan kembali modul ajar kelas V pada mata pelajaran IPAS, materi tentang Melihat Karena Cahaya, dan melakukan perbaikan pada siklus sebelumnya yang sudah gagal.
- b) Mempersiapkan media buku saku.
- c) Mempersiapkan lembar observasi ranah afektif dan psikomotor.
- d) Mempersiapkan soal tes untuk melihat hasil belajar siswa.
- e) Mempersiapkan rubrik penilaian.
- f) Mengatur posisi tempat duduk.
- g) Pembagian kelompok.

2) Pelaksanaan (Action)

- a) Melaksanakan penggunaan silabus di kelas V pada mata pelajaran IPAS, materi tentang Melihat Karena Cahaya.
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* kelas V mata pelajaran IPAS, materi tentang Melihat Karena Cahaya.
- c) Mengisi lembar observasi afektif dan psikomotor.

- d) Memberikan soal tes kepada siswa.
  - e) Mengevaluasi hasil dari soal tes siswa dengan rubrik penilaian.
  - f) Menata posisi duduk siswa.
  - g) Membagi kelompok.
  - h) Mendokumentasikan semua data yang diperoleh pada setiap pembelajaran.
- 3) Observasi (Observing)

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan melihat penerapan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*, hasil soal tes yang di isi siswa, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merumuskan perencanaan berikutnya. Penelitian akan berhenti ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya

hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan yang terletak di Jl. Sintang-Nanga Pinoh km. 21, Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 sampai dengan selesai penelitian di Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya, atau dapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden (Surokim, et al., 2016). Berdasarkan pernyataan diatas, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 04 Pandan yang berjumlah 29 orang terdiri dari 18 perempuan dan 11 laki-laki.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media buku saku berbasis *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 04 Pandan.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Data diartikan sebagai suatu fakta nyata yang dijadikan peneliti sebagai pemecah masalah atau menjawab permasalahan penelitian.

Data penelitian ini meliputi data kualitatif yang berupa :

- a. Hasil lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPAS.
- b. Hasil soal tes hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.
- c. Hasil lembar wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* yang digunakan saat proses pembelajaran.

### 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data penelitian dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu meliputi:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berdasarkan hasil observasi, soal tes, dan wawancara dengan guru dan siswa.

Penelitian memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber data primer ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan yang berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data diperoleh serta diproses secara tidak langsung dari Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan. Sumber data sekunder yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data sekunder meliputi modul ajar diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, dokumentasi penelitian diperoleh dari guru dan siswa.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk pencapaian dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti harus menggunakan serta memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh terhadap objek penelitian. Berikut ini teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang diamati langsung pada objek penelitian. Kegiatan observasi

meliputi melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian tentang pelaksanaan penggunaan media buku saku berbasis *mind mapping* dalam proses pembelajaran kelas V di SD Negeri 04 Pandan.

b. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau sering disebut dengan latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, serta intelegensi atau sebuah bakat yang dimiliki seseorang. Tes yang digunakan merupakan tes pemahaman siswa untuk mengukur tingkat kemampuan hasil belajar individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman siswa tersebut.

c. Teknik Wawancara

Menurut Creswell (dalam Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023: 4) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman,

pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*. Peneliti melakukan pengamatan sebuah objek kajian secara langsung yang mengarahkan pada pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media buku saku.

### b. Soal Tes

Tes yang digunakan untuk pengukuran. Tes pemahaman siswa berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan hasil belajar individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman siswa tersebut. Lembar tes ini meliputi tes kognitif untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran berbasis *mind mapping*.

c. Lembar Wawancara

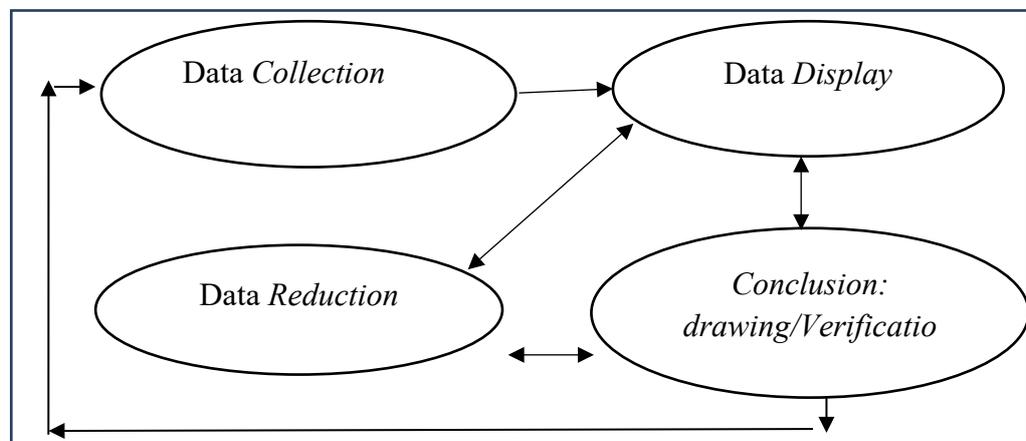
Pedoman wawancara atau lembar wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara siswa yang sudah disiapkan oleh peneliti/pewawancara. Lembar wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*.

**G. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam peneliti ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang didapat dan dengan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui observasi, tes, dan wawancara. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti menginginkan data yang akurat serta agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menggunakan lembar observasi, tes, dan wawancara untuk sumber yang sama secara serempak.

## H. Teknik analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data, antara lain:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti terjun ke lapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan

merekapitulasi hasil tes hasil belajar siswa, lembar wawancara untuk mengetahui repon siswa, dan mencatat atau merekam interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* pada tema 1 subtema 1. Dalam hal ini peneliti akan membuat semua data secara objektif dan sesuai hasil observasi, tes, dan wawancara.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti melakukan penelitian dilapangan maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak. Reduksi data ini dapat diartikan sebagai sebuah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok (Memfokuskan hal-hal yang penting), mencari tema serta sebuah pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data-data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan dapat membantu serta mempermudah peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya akan melakukan penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dalam penyajian data ini bisa dilakukan secara singkat, dengan hubungan antar kategori atau sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mempermudah serta memahami apa yang terjadi. Jenis data yang diperoleh dan dianalisis

ialah data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang terdiri atas hasil observasi, tes, dan hasil wawancara. Kemudian secara rinci, kegiatan analisis data dari sumber – sumber informasi hasil penelitian tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Analisis lembar observasi

Analisis lembar observasi dilakukan dengan langkah – langkah mengumpulkan hasil observasi dari observer. Mengolah data – data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek – aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika aspek yang dicek pada kolom ya / baik maka skornya 1
- 2) Jika aspek yang dicek pada kolom tidak / tidak baik maka skornya 0

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi tiap aspek yang diamati menggunakan rumus :

$$Np = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Np : Nilai Persentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah Seluruh Skor

Setelah diketahui hasil persentasenya maka data yang berupa persentasi menggunakan kriteria hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

No Rentang	Nilai	Nilai Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-80	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-45	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: (Dirgantara & Minarsih, 2021)

b. Analisis Hasil Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 04 Pandan kelas V adalah 60. Analisis data ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan belajar individu

$$KI = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Persentase ketuntasan individu

S = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Siswa dikatakan tuntas individu jika jawaban benar siswa rata-rata mencapai 60 %.

2) Nilai rata-rata

$$A = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Nilai rata-rata

$n$  = Jumlah nilai seluruh siswa

$N$  = Jumlah peserta didik

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kategori Rata – Rata

Angka	Predikat
80,00 – 100,00	Sangat Baik
70,00 – 79,99	Baik
60,00 – 69,99	Cukup
50,00 – 59,99	Kurang
<50,00	Sangat Kurang

Sumber : ( Jakni 2017)

### 3) Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

$$KS = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Siswa dikatakan tuntas klasikal jika dalam satu kelas tersebut terdapat 85 % siswa telah tuntas.

Analisis ini bertujuan untuk menentukan dan menyimpulkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media buku saku berbasis *mind mapping*.

### c. Indikator keberhasilan

Taraf atau keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti diungkapkan B. S. A.

(Jakni 2017 : 157 ) adalah :

- 1) Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikut dapat membahas pokok bahasan yang baru.
- 2) Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses mengajar berikutnya hendak bersifat perbaikan (remedial).

Tabel 3. 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

<b>Interpretasi</b>	<b>Kriteria</b>
100%	Istimewa/Maksimal
76% - 99%	Baik Sekali/Optimal
60% - 75%	Baik/Minimal
0% - 59%	Kurang

Sumber : djamarah & Zain ( Jakni, 2017 : 153 )

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion: Drawing/Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu dengan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta

pertimbangan dari pihak – pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru – guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber – sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan – temuan penelitian ini.